

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

## FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

**Ringkasan Pengembangan Pendidikan Karakter Peserta Didik  
melalui Sekolah Konservasi**

**Raft : The Way in Improving the Quality of Students Writing Products**

**Think Talk Write Implementation in Writing Personal Experience**

**Enhancing Listening Ability Through TPT by Using Adobe Audition 1.5**

**Teaching Writing Of Descriptive Essay Using Think, Talk, Write  
(TTW)**

**The Correlation of Vocabulary Mastery and Writing Ability  
Toward the Students' English Achievement**

**Cohesive Devices in English Lecturers and Teachers' Concluding Texts**

**The Effectiveness of Directed Reading Thinking Activity Method with  
Picture Media in Teaching Reading for English Department Students**

**Pembelajaran Berbasis Proyek Portofolio bagi Mahasiswa dalam  
Memahami Materi Karakteristik Peserta Didik**

**Upaya Meningkatkan Motivasi Berwirausaha melalui Pembelajaran  
Kewirausahaan Metode Investigasi Kelompok pada Mahasiswa  
Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Blitar**

**Pola Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat pada  
Produksi Kerajinan Batok Kelapa**

**Pola Pembelajaran dan Pemasaran Produk Bengkel Pandai Besi**

**The Effectiveness of Graphic Organizers in the Teaching of  
Narrative Text for Junior High School Students**

**Analisis Model Catwoe dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter  
Mahasiswa melalui Pendidikan Agama pada Mahasiswa**

**Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Berbasis Teknologi  
dengan Pendekatan Investigasi dan Konvensional pada Pokok  
Bahasan Turunan ditinjau dari Aktivitas Siswa di dalam  
Pondok Pesantren**

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

## Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober  
terbit pertama kali April 1999

### Ketua Penyunting

Kadeni

### Wakil Ketua Penyunting

Saiful Rifa'i

### Penyunting Pelaksana

R. Hendro Prasetyanto

Udin Erawanto

Riki Suliana

Ekbal Santoso

### Penyunting Ahli

Miranu Triantoro

Masruri

Karyati

Nurhadi

### Pelaksana Tata Usaha

Yunus

Nandir

Sunardi

---

**Alamat Penerbit/ Redaksi :** STKIP PGRI Blitar, Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493.  
Langganan 2 nomor setahun Rp. 50.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 5.000,00.  
Uang langganan dapat dikirim dengan wesel ke alamat Tata Usaha.

---

**CAKRAWALA PENDIDIKAN** diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan ilmu Pendidikan PGRI Blitar. **Ketua :** Dra. Hj. Karyati, M.Si, **Pembantu Ketua :** M. Khafid Irsyadi, ST, M.Pd

---

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Syarat-syarat, format, dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang-dalam jurnal ini. Naskah yang masuk ditelaah oleh Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Penyunting melakukan penyuntingan atau perubahan pada tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud isinya.

---

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 18, Nomor 1, April 2016

## Daftar Isi

Ringkasan Pengembangan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Sekolah Konservasi .....	1
<i>M. Syahri</i>	
Raft : The Way in Improving the Quality of Students Writing Products .....	19
<i>Dessy Ayu Ardini</i>	
Think Talk Write Implementation in Writing Personal Experience .....	28
<i>Andreas</i>	
Enhancing Listening Ability Through TPT by Using Adobe Audition 1.5 .....	36
<i>Varia Virдания Virdaus</i>	
Teaching Writing Of Descriptive Essay Using Think, Talk, Write (TTW) .....	47
<i>Herlina Rahmawati</i>	
The Correlation of Vocabulary Mastery and Writing Ability Toward the Students' English Achievement .....	54
<i>M. Ali Mulhuda</i>	
Cohesive Devices in English Lecturers and Teachers' Concluding Texts .....	67
<i>R. Hendro Prasetyanto</i>	
The Effectiveness of Directed Reading Thinking Activity Method with Picture Media in Teaching Reading for English Department Students .....	73
<i>Feri Huda</i>	
Pembelajaran Berbasis Proyek Portofolio bagi Mahasiswa dalam Memahami Materi Karakteristik Peserta Didik .....	85
<i>Suryanti</i>	
Upaya Meningkatkan Motivasi Berwirausaha melalui Pembelajaran Kewirausahaan Metode Investigasi Kelompok pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Blitar .....	94
<i>Ekbal Santoso</i>	
Pola Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat pada Produksi Kerajinan Batok Kelapa .....	107
<i>Muhammad Dadang Nurhuda, Miranu Triantoro</i>	
Pola Pembelajaran dan Pemasaran Produk Bengkel Pandai Besi .....	117
<i>Wahyudianto, Udin Erawanto</i>	
The Effectiveness of Graphic Organizers in the Teaching of Narrative Text for Junior High School Students .....	129
<i>Acik Listiawati, Saiful Rifa'i</i>	
Analisis Model Catwoe dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama pada Mahasiswa .....	138
<i>Ridwan</i>	
Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Berbasis Teknologi dengan Pendekatan Investigasi dan Konvensional pada Pokok Bahasan Turunan ditinjau dari Aktivitas Siswa di dalam Pondok Pesantren .....	150
<i>Toipur</i>	

# PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PORTOFOLIO BAGI MAHASISWA DALAM MEMAHAMI MATERI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

Suryanti

*yantinadhy@yahoo.co.id*

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI BLITAR

**Abstrak :** Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan di STKIP PGRI Blitar tahun akademik 2014/2015. Subjek penelitian 29 mahasiswa semester 2 *offering* B. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis proyek portofolio pada materi karakteristik perkembangan peserta didik bagi mahasiswa STKIP PGRI Blitar. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan hasil rata-rata proyek portofolio dengan kriteria baik secara klasikal diperoleh 93,1% dari 29 mahasiswa yang mengikuti penilaian proyek. Sedangkan persentase rata-rata hasil observasi aktivitas dosen dan mahasiswa pada setiap pertemuan pembelajaran berada pada kategori baik atau sangat baik. Berdasarkan ketiga kriteria tersebut pembelajaran berbasis proyek portofolio pada materi karakteristik perkembangan peserta didik dapat berhasil diterapkan pada mahasiswa STKIP PGRI Blitar.

**Kata Kunci:** Pembelajaran berbasis proyek, portofolio

**Abstract :** This research was designed as classroom action research Kemmis and Taggart implemented in STKIP PGRI Blitar academic year 2014/2015. Subject of the study 29 students, semester 2 *offering* B. The purpose of this study was to describe the application of project-based learning portfolio on the material characteristics of the development of learners for students STKIP PGRI Blitar. Results of action research showed an average yield of a portfolio of projects with good criterion in classical obtained 93.1% of the 29 students who attend the project appraisal. While the average percentage of the observation of the activity of faculty and students at each meeting learning are in good or excellent category. Based on three criteria-based learning project portfolio on the material characteristics of the development of learners can be successfully applied to students STKIP PGRI Blitar.

**Key Words :** Project-based learning, portfolios

## PENDAHULUAN

Apakah penting bagi seorang guru mengenal dan memahami peserta didik? Pertanyaan seperti ini seharusnya selalu ada dibenak guru, manakala setiap pergantian semester atau tahun pelajaran bertemu dengan wajah-wajah baru di kelas. Peserta didik merupakan input penting dalam sistem

pendidikan di sekolah. Manusia sebagai makhluk yang unik, demikian pula peserta didik perlu diperhatikan perkembangannya selama proses belajar di kelas. Guru mempunyai tugas ganda dalam pengelolaan kelas yaitu sebagai pengajar dan juga pendidik. Peran guru yang optimal selama proses pembelajaran akan menghasilkan

output (yaitu peserta didik) yang tangguh dalam era persaingan.

“Perkembangan Peserta Didik” salah satu Mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP PGRI Blitar pada semester 2. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mahasiswa tentang konsep perkembangan manusia terutama pada usia sekolah. Pemahaman yang baik tentang perkembangan peserta didik dapat membantu mahasiswa calon guru dalam memahami karakteristik setiap peserta didik.

Hasil observasi awal terhadap pembelajaran Mata kuliah Perkembangan Peserta Didik selama ini dilakukan dengan metode presentasi dan dilanjutkan dengan diskusi secara berkelompok dan diakhir dilanjutkan dengan penguatan oleh Dosen. Namun, selama proses diskusi berlangsung tidak semua mahasiswa dapat menerima penyampaian dari pemakalah, dan tidak semua mahasiswa dapat aktif dalam kegiatan diskusi.

Kegiatan pembelajaran yang monoton menjadikan mahasiswa “jemu” dengan kegiatan diskusi. Mahasiswa mampu memahami konsep, namun belum mampu menerapkannya dalam memecahkan masalah. Mahasiswa masih kurang belajar melalui pendekatan lapangan yaitu peserta didik, untuk dapat mengetahui karakter mereka secara langsung. Mahasiswa secara individu juga perlu mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan suatu tugas,

karena kegiatan yang selalu berkelompok juga menjadikan mahasiswa kurang mandiri apabila tidak disertai dengan pengawasan yang baik.

Perbaikan dalam strategi pembelajaran pada Mata kuliah Perkembangan Peserta Didik perlu dilakukan, mengingat mahasiswa merupakan calon guru yang harus melakukan variasi dalam strategi dan metode pembelajaran. Colin Marsh dalam Suyono dan Harianto (2014:21) menjelaskan strategi pembelajaran adalah suatu cara untuk meningkatkan pembelajaran yang optimal bagi siswa termasuk bagaimana mengelola disiplin kelas dan organisasi pembelajaran. Perubahan strategi pembelajaran dapat meningkatkan kegiatan berpikir mahasiswa untuk lebih kritis, mandiri dan betindak disiplin yang dapat dicapai melalui pembelajaran berbasis proyek.

Pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) merupakan pendekatan yang memusat pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin, melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dan tugas penuh makna lainnya, mendorong siswa untuk bekerja mandiri membangun pembelajaran, dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata (Bern dan Erickson dalam Komalasari, 2010:70). Pendekatan disiplin dan memecahkan masalah dianggap tepat bagi pembelajaran mahasiswa sebagai unjuk kerja.

Sejalan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme, kerja proyek yang diberikan kepada mahasiswa merupakan masalah autentik dari materi kuliah. Pelaksanaan kerja proyek harus mengikuti prosedur formal yaitu melalui penyelidikan. Pada kegiatan awal proyek mahasiswa menyusun rencana kerja, dilanjutkan dengan pelaksanaan yaitu melaksanakan kegiatan sesuai rencana, dan pada kegiatan akhir proyek, mahasiswa dapat melaporkan hasil proyek beserta produknya. Keterlibatan aktif pada setiap tahap pembelajaran berbasis proyek menekankan kemandirian mahasiswa dalam membangun pengetahuannya. Hamzah dalam (Suyono dan Hariyanto, 2014:108) mengemukakan tiga penekanan dalam teori belajar konstruktivisme sebagai berikut. Pertama, peran aktif mahasiswa dalam mengkonstruksi pengetahuan secara bermakna. Kedua, pentingnya membuat kaitan antara gagasan dalam pengkonstruksian secara bermakna. Ketiga, mengaitkan antara gagasan dengan informasi baru yang diterima.

Proyek dapat dikembangkan dalam bentuk tugas terstruktur yang melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan dengan survei maupun wawancara dengan objek dan membuat laporan akhir dalam bentuk artikel. Hasil proyek yang demikian disebut sebagai portofolio. Munthe (2009:154) memaparkan "portofolio bertujuan untuk menunjukkan kebolehan menyeleksi dan menilai sejumlah tulisan atau artikel

berdasarkan perspektif tertentu sebagai bagian dari tugas Mata kuliah tertentu yang dimaksudkan untuk mendukung pencapaian hasil belajar/kompetensi". Selain sebagai bukti hasil belajar, portofolio juga dikembangkan sebagai model pembelajaran. Komalasari (2010:70) menjelaskan model pembelajaran portofolio "diartikan sebagai suatu kumpulan pengalaman-pengalaman belajar siswa dalam aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (skill), ataupun nilai dan sikap (afektif) dengan maksud tertentu dan diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan".

Pembelajaran berbasis proyek portofolio merupakan gabungan dari pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran portofolio yang menghasilkan produk proyek dalam bentuk portofolio. Model pembelajaran berbasis proyek portofolio mengintegrasikan portofolio dan kegiatan pembelajaran sehingga proses dan produk yang dihasilkan maksimal dan nyata.

Penilaian proyek digunakan untuk mengetahui pemahaman, penerapan, kemampuan penyelidikan, dan kemampuan menginformasikan secara jelas pada suatu materi (Suyanto dan Jihad, 2013:231, Komalasari, 2010:163). Proyek portofolio merupakan kumpulan tugas-tugas yang memuat suatu investigasi dimulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan data, hingga laporan akhir dalam bentuk artikel atau poster dari satu masalah yang sesuai dengan suatu materi perkuliahan pada suatu periode

tertentu. Penilaian proyek portofolio meliputi kemampuan pengelolaan, relevansi, keaslian, dan kelengkapan tugas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis proyek portofolio pada materi Karakteristik Perkembangan Peserta Didik bagi mahasiswa semester 2 di STKIP PGRI Blitar.

## METODE

Penelitian tindakan kelas ini mengadopsi pada penelitian tindakan Kemmis dan Taggart, dalam setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/ pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 2 *offering* B tahun akademik 2014/2015, yang berjumlah 29 orang.

Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas dosen dan mahasiswa, serta proyek portofolio yang meliputi tiga tugas yaitu makalah kelompok, instrumen wawancara, dan artikel kajian wawancara. Keberhasilan pembelajaran berbasis portofolio untuk mengembangkan konsep mahasiswa STKIP PGRI Blitar pada Mata kuliah Perkembangan Peserta Didik dapat ditunjukkan dengan hasil observasi aktivitas dosen dan mahasiswa minimal berada pada kategori baik. Hasil rata-rata proyek portofolio minimal berada pada kategori hasil proyek portofolio baik. Dan memenuhi persentase secara klasikal yaitu

minimal diperoleh 80% mahasiswa yang berada pada kategori hasil proyek portofolio baik dari seluruh mahasiswa yang mengikuti penilaian proyek portofolio.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan terhadap perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Instrumen penelitian juga disiapkan meliputi lembar observasi aktivitas peneliti dan mahasiswa, dan proyek portofolio sebagai instrumen penilaian yang terdiri dari 4 portofolio sebagai bentuk proyek, yaitu Makalah dan penyajian Materi, Penyusunan instrumen wawancara, hasil wawancara, dan Artikel.

Tahap tindakan dilaksanakan sebanyak empat pertemuan. Pada pertemuan pertama, tahap orientasi diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penjelasan model pembelajaran dan produk yang harus dihasilkan mahasiswa, dan pembentukan 7 kelompok, dengan anggota 4 atau 5 orang mahasiswa dalam satu kelompok. Selanjutnya setiap kelompok memilih satu dari tiga tema yang sudah ditentukan. Tahap keautentikan dan identifikasi masalah, dosen menyampaikan kajian materi perkembangan manusia pada masa bayi, dan dilanjutkan dengan pemberian masalah diantaranya aspek-aspek perkembangan pada masa bayi, seperti fisik, bahasa, moral, kognitif/ kecerdasan dan agama. Semua kelompok berdiskusi untuk

mengidentifikasi masalah yang disampaikan dosen, dan menggali dari berbagai sumber untuk mendapatkan teori pendukung. Tahap Ketaatan terhadap nilai akademik dan kajian kelas, mahasiswa melakukan diskusi panel dengan tema perkembangan peserta didik pada masa bayi, presentasi dilakukan oleh kelompok 1, 4 dan 7. Sekaligus ketiga kelompok ini telah menyelesaikan proyek portofolio 1 dalam bentuk makalah kelompok, peneliti memandu mahasiswa selama kegiatan diskusi. Kegiatan mahasiswa dilanjutkan dengan penyusunan instrumen wawancara, sebagai proyek portofolio kedua instrumen diperlukan untuk memperoleh data langsung dari subyek perkembangan yang telah dipilih dan mahasiswa dibebaskan dalam memilih tema artikel. Tahap Belajar pada dunia nyata, selain aktivitas yang dilakukan di ruang kelas, mahasiswa juga diberikan kegiatan lapangan. Pada tahap ini, mahasiswa harus melakukan wawancara dengan subyek yang diteliti, setelah ada kesepakatan. Tahap aktif meneliti, setelah data hasil wawancara terkumpul (sebagai proyek portofolio ketiga), mahasiswa melanjutkan dengan menyusun artikel (sebagai proyek portofolio keempat) sesuai dengan tema yang dipilih. Tahap hubungan dengan ahli, selama pengumpulan data dan penyusunan artikel mahasiswa diperkenankan untuk melakukan konsultasi dengan ahli, dalam hal ini dosen.

Tahap-tahap pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dan ketiga mengikuti tahap pertemuan pertama, perbedaannya terletak pada tema yang disampaikan. Pertemuan keempat merupakan puncak dari pembelajaran berbasis proyek portofolio. Pada pertemuan ini dilaksanakan tahap penyajian dan penilaian portofolio, mahasiswa menyajikan proyek portofolio dalam empat produk. Hasil proyek portofolio dinilai dosen dan mahasiswa.

Hasil penelitian tindakan kelas (*tabel 1*) berdasarkan tiga kriteria keberhasilan yaitu hasil rata-rata dari empat proyek portofolio, hasil observasi aktivitas dosen, dan hasil observasi aktivitas mahasiswa.

**Tabel 1 Rangkuman Hasil Proyek Portofolio dan Pengamatan**

<b>Instrumen</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Pertemuan pertama</b>		
Lembar pengamatan aktivitas dosen	82,1%	Baik
Lembar pengamatan aktivitas mahasiswa	73,2%	Baik
<b>Pertemuan kedua</b>		
Lembar pengamatan aktivitas dosen	87,5%	Sangat Baik
Lembar pengamatan aktivitas mahasiswa	80,5%	Baik

<b>Instrumen</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Pertemuan ketiga</b>		
Lembar pengamatan aktivitas dosen	92,9%	Sangat Baik
Lembar pengamatan aktivitas mahasiswa	85,7%	Sangat Baik
Lembar pengamatan aktivitas mahasiswa	89,3%	Sangat Baik
<b>Hasil rata-rata dari 4 proyek portofolio</b>	Hasil proyek portofolio baik atau sangat baik: 27 mahasiswa Hasil proyek portofolio cukup: 2 mahasiswa	Memenuhi kriteria hasil proyek portofolio klasikal sebesar 93,1%, dengan nilai rata-rata kelas 79,0

Aktivitas dosen dan mahasiswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Artinya aktivitas-aktivitas yang dirancang peneliti dapat disesuaikan oleh dosen. Meningkatkan aktivitas menunjukkan kegairahan kegiatan belajar mengajar di kelas tersebut.

Untuk hasil proyek portofolio menunjukkan presentase yang sangat baik yaitu sebesar 93,1%. Dari sisi keaktifan dalam upaya menyelesaikan proyek seluruh mahasiswa berpartisipasi, hanya saja terdapat 2 mahasiswa yang belum dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Rata-rata kelas untuk hasil rata-rata 4 proyek portofolio berada pada kategori baik dengan nilai 79. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa karya-karya mahasiswa masih perlu untuk dimaksimalkan, sehingga ide-ide kritis dan kreatif dapat diberdayakan lagi.

Deskripsi pembelajaran berbasis proyek portofolio pada materi karakteristik perkembangan peserta didik bagi mahasiswa semester dua STKIP PGRI Blitar tahun akademik 2014/2015 meliputi:

**Tahap Orientasi:** Pada tahap ini mahasiswa diberi informasi awal berkaitan dengan tujuan pembelajaran, model pembelajaran berbasis proyek, pembentukan kelompok dan memilih tema proyek. Penyampaian tujuan pembelajaran di awal pembelajaran mengajak mahasiswa sadar akan tujuan, terutama tujuan belajar pada materi karakteristik perkembangan peserta didik. Sejalan dengan pendapat para konstruktivis dalam Suyono dan Hariyanto (2014:127) bahwa 'Tujuan belajar yaitu membentuk makna. Makna diciptakan para pembelajar dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan alami. Konstruksi makna dipengaruhi oleh pengertian terdahulu yang telah dimiliki siswa'. Pemberian informasi mengenai model pembelajaran berbasis proyek portofolio dapat menjadi panduan bagi mahasiswa terhadap tahap-tahap pembelajaran dan penekanan hasil dari inovasi kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran berbasis proyek hasil kegiatan belajar mengajar ditekankan pada pengembangan konsep dengan bukti nyata berupa empat portofolio

Pembentukan kelompok membantu mahasiswa dalam kerja proyek yang membutuhkan kemampuan kognitif dan juga sosial. Pembagian kelompok berdasarkan minat yang sama, akan menghindari kerja tim yang tidak maksimal karena hanya dikerjakan oleh satu atau dua orang saja. Walaupun kerja tim ini hanya dilakukan pada potofolio awal saja. Dari awal kegiatan pembelajaran, mahasiswa sudah diajak untuk memilih tema, hal ini dapat segera membantu mahasiswa dalam menetapkan penyelesaian proyek.

**Keautentikan dan identifikasi masalah.** Kajian masalah perlu disampaikan dosen pada awal kegiatan inti untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa, tentang pentingnya materi tersebut untuk dikaji dan diteliti. Karena masalah-masalah yang muncul akan membawa dampak yang buruk apabila tidak segera diambil tindakan.

**Ketaatan terhadap nilai akademik dan kajian kelas.** Pada tahap ini mahasiswa melakukan kajian kelas dengan mempresentasikan hasil diskusi dari hasil kajian. Diskusi dari kajian kelas disampaikan dengan metode panel. Perwakilan dua atau tiga kelompok melakukan presentasi dan dilakukan tanya jawab terhadap ketiganya oleh peserta kuliah. Sedangkan mahasiswa yang lain dalam satu kelompok berperan sebagai notulen dan referensi hidup yang membantu panelis jika mengalami kesulitan.

Hasil kajian kelas selanjutnya disusun menjadi makalah kelompok yang merupakan proyek portofolio yang pertama. Makalah kelompok menjadi bagian dari proyek, dengan alasan untuk mampu mengembangkan proyek yang akan dikaji, maka mahasiswa dari awal harus memahami teori dan masalah sebagai sumber pengalaman. Kajian kelas mampu untuk mendorong mahasiswa dalam mengkaji dan meneliti tema proyek yang telah dipilihnya, sebagai bentuk belajar pada tahap penerapan. Menurut Charles M Reigeluth (1989) dalam Suyono dan Hariyanto (2014:145) belajar pada tahap penerapan terkait dengan kemampuan siswa dalam membuat generalisasi pengeahuan ke dalam situasi yang baru, atau telah terjadi transfer pengetahuan dalam belajar.

Pada kegiatan ini mahasiswa diminta untuk dapat menyusun instrumen pedoman wawancara dari pembahasan materi. Instrumen ini merupakan proyek portofolio yang kedua. Pedoman wawancara yang baik dapat membantu peneliti dalam hal ini mahasiswa untuk mendapatkan data dengan akurat.

**Belajar pada dunia nyata.** Kegiatan proyek mengharuskan mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan dan melihat secara dekat permasalahan yang muncul. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman baru dengan melihat fakta-fakta di lapangan. Kegiatan ini dapat membantu mahasiswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

Hasil wawancara yang diperoleh dari belajar pada dunia nyata merupakan proyek portofolio yang ketiga.

**Aktif Meneliti.** Mahasiswa diharapkan aktif dalam meneliti yaitu dengan mengumpulkan informasi-informasi dari sumber data. Data yang telah terkumpulkan dapat dilanjutkan pada penyusunan artikel. Pembelajaran berbasis proyek bertujuan agar mahasiswa menghasilkan suatu karya berdasarkan penelitian. Karya yang ditampilkan pada penelitian ini adalah artikel yang sekaligus sebagai portofolio yang keempat.

**Hubungan dengan ahli.** Kegiatan hubungan dengan ahli merupakan sarana konsultasi antara mahasiswa dan dosen. Mahasiswa dapat mengkonsultasikan hasil dan masalah yang muncul selama pengerjaan proyek portofolio kepada ahli atau dalam penelitian ini adalah dosen. Sebagai seorang ahli, dosen merupakan (Suyono dan Hariyanto, 2014:194) pemegang otoritas menguasai sepenuhnya materi bahasan yang menjadi tanggung jawabnya. Hubungan dengan ahli atau dosen yang memiliki otoritas juga dapat memberikan tiga manfaat kepada mahasiswa. Suyono dan Hariyanto (2014:194) menjelaskan tiga manfaat tersebut. Pertama, akan timbul rasa yakin dan aman dari pembelajar karena ia dipandu oleh orang yang kompeten. Kedua, memberi motivasi yang kuat kepada pembelajar untuk tahu lebih banyak. Ketiga,

dosen juga menjadi teladan tentang apa manfaat yang diraih dari belajar.

#### **Penilaian dan penyajian potofolio.**

Aktivitas penyajian portofolio merupakan ajang untuk memamerkan hasil karya. Pameran hasil karya dapat menumbuhkan semangat positif pada mahasiswa. Penilaian portofolio dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Dalam penelitian ini penilaian yang merupakan kategori keberhasilan penelitian hanya ditentukan berdasarkan penilaian dosen. Sedangkan penilaian mahasiswa merupakan sarana agar mahasiswa dapat menilai hasil karyanya dan dapat membandingkannya dengan hasil dari dosen.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Deskripsi pembelajaran berbasis proyek potofolio bagi mahasiswa dalam memahami materi karakteristik perkembangan peserta didik bagi mahasiswa semester 2 *offering* B tahun 2014/2015 meliputi langkah-langkah: Tahap orientasi, mahasiswa diberi pengenalan awal tentang tujuan dan model pembelajaran berbasis proyek portofolio, mahasiswa juga membentuk kelompok berdasarkan minat yang sama dan memilih tema proyek portofolio. Tahap keautentikan dan identifikasi masalah, mahasiswa diberikan informasi kajian masalah dan diminta untuk mengidentifikasi masalah. Tahap ketaatan terhadap nilai akademik dan

kajian kelas, mahasiswa diminta untuk menyampaikan kajian dari pembahasan kelompok secara panel dengan dua atau tiga kelompok. Pada tahap ini mahasiswa juga menyusun makalah sebagai portofolio pertama dan menyusun instrumen pedoman wawancara, sebagai portofolio kedua. Tahap belajar dari dunia nyata, mahasiswa melakukan kegiatan belajar dan mengumpulkan data di lapangan. Tahap aktif meneliti, mahasiswa mengumpulkan data berupa hasil wawancara sebagai portofolio ketiga, dan menyusun artikel sebagai portofolio keempat. Tahap hubungan dengan ahli, keempat hasil portofolio dikonsultasikan kepada ahli dalam hal ini dosen. Tahap penilaian dan penyajian kelas, mahasiswa memamerkan hasil karya berupa portofolio dan melakukan penilaian mandiri, dilanjutkan penilaian oleh dosen.

### Saran

1. Pembelajaran berbasis proyek portofolio dapat diterapkan pada Mata kuliah pendidikan khususnya Perkembangan peserta didik, dengan menyesuaikan desain pembelajaran sesuai karakteristik materi.
2. Dosen atau guru sebaiknya memberikan waktu yang cukup untuk tugas proyek, agar hasil yang diperoleh optimal.

### DAFTAR RUJUKAN

- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Munthe, Bermawi. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.
- Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi divisi Penebit Erlangga.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.